

Pengaruh Penggunaan BRImo melalui QRIS terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Bengkulu

Selfa Andreyani¹, Anggun Tri Lestari², Lendea Verandani³, Khairunnisa Rizki A⁴,
Febriano Duta Rifanka⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Bengkulu, Indonesia

Email: ¹selfaandreyani@gmail.com, ²angguntrestari@gmail.com, ³lendeaverandani@gmail.com,
⁴khairunnisarizkiarvidayanti@gmail.com, ⁵febrianodutarifanka@gmail.com.

Sejarah Artikel:

Diterima 02-05-2026
Disetujui 07-05-2026
Diterbitkan 09-05-2025

ABSTRACT

The development of digital technology has made financial transactions easier for the public, including through the BRImo application with the QRIS feature. This feature allows users to make payments quickly and practically without using cash. This study aims to determine the effect of using BRImo through QRIS on the financial management of students at the University of Bengkulu. This research uses a quantitative method by collecting data through questionnaires distributed to students who use BRImo. The results show that the use of BRImo through QRIS has an influence on how students manage their finances, especially in making transactions and organizing their expenses more practically

Keywords: BRImo; QRIS ; financial maagement

ABSTRAK

Perkembangan teknologi digital telah mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi keuangan, termasuk melalui aplikasi BRImo dengan fitur QRIS. Fitur ini memungkinkan pengguna melakukan pembayaran secara cepat dan praktis tanpa menggunakan uang tunai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan BRImo melalui QRIS terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner kepada mahasiswa pengguna BRImo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS berpengaruh terhadap cara mahasiswa dalam mengelola keuangan, terutama dalam melakukan transaksi dan mengatur pengeluaran secara lebih praktis.

Katakunci: BRImo; QRIS; pengelolaan keuangan

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Andreyani, S., Lestari, A. T., Verandani, L., Rizki A, K., & Rifanka, F. D. (2026). Pengaruh Penggunaan BRImo melalui QRIS terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Universitas Bengkulu. Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 2(3), 4224-4231. <https://doi.org/10.63822/2z70vt73>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi sistem pembayaran di Indonesia, salah satunya melalui hadirnya Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) yang diluncurkan oleh Bank Indonesia pada tahun 2019. Hingga kuartal pertama 2025, QRIS mencatat volume transaksi mencapai 2,6 miliar dengan nilai Rp262,1 triliun serta jumlah pengguna aktif sebanyak 56,3 juta orang. Angka ini menunjukkan bahwa QRIS tidak hanya menjadi alat pembayaran alternatif, tetapi telah terintegrasi dalam aktivitas ekonomi sehari-hari masyarakat. Di kalangan mahasiswa, penggunaan QRIS semakin meningkat karena dinilai praktis, cepat, dan efisien dalam mendukung berbagai kebutuhan transaksi harian, seperti pembayaran makanan, transportasi, hingga kebutuhan akademik.

Namun, di balik kemudahan tersebut, penggunaan QRIS juga menimbulkan tantangan dalam pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Kemudahan bertransaksi tanpa uang tunai berpotensi meningkatkan perilaku konsumtif dan pengeluaran impulsif. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan QRIS dan dompet digital berkaitan dengan kecenderungan *impulsive buying*, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap disiplin anggaran keuangan. Kondisi ini menjadi perhatian penting karena mahasiswa umumnya memiliki sumber pendapatan yang terbatas, baik dari uang saku maupun beasiswa, sehingga diperlukan kemampuan pengelolaan keuangan yang baik agar tidak mengalami defisit keuangan di akhir periode.

Fenomena ini sejalan dengan teori perilaku konsumen yang menyatakan bahwa sistem pembayaran non-tunai cenderung mengurangi persepsi “rasa sakit” saat berbelanja, karena tidak melibatkan uang fisik secara langsung. Akibatnya, individu menjadi lebih mudah melakukan transaksi tanpa mempertimbangkan kondisi keuangan secara matang. Dalam konteks Indonesia, pengguna dompet digital terbukti memiliki frekuensi transaksi yang lebih tinggi serta pengeluaran yang lebih besar dibandingkan pengguna uang tunai. Hal ini mengindikasikan bahwa kemudahan teknologi pembayaran seperti QRIS dapat memperkuat kecenderungan konsumtif apabila tidak disertai dengan kontrol diri dan kesadaran finansial yang memadai.

Di sisi lain, teknologi pembayaran digital seperti QRIS juga memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Fitur pencatatan transaksi otomatis pada aplikasi dompet digital memungkinkan pengguna untuk memantau pengeluaran secara lebih transparan, rinci, dan *real-time*. Dengan adanya fitur tersebut, mahasiswa dapat melakukan evaluasi terhadap pola konsumsi mereka serta menyusun perencanaan keuangan yang lebih terarah. Selain itu, tingkat literasi keuangan juga berperan penting dalam menentukan bagaimana teknologi ini dimanfaatkan. Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung lebih mampu mengontrol pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta memanfaatkan teknologi sebagai alat bantu dalam mencapai stabilitas keuangan.

Selain faktor literasi keuangan, gaya hidup dan pengaruh sosial juga turut memengaruhi pola konsumsi mahasiswa di era digital. Paparan media sosial yang tinggi seringkali memicu fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), di mana mahasiswa terdorong untuk mengikuti tren konsumsi yang sedang populer agar tidak merasa tertinggal. Ditambah dengan berbagai promosi seperti cashback, diskon, dan penawaran menarik lainnya, kondisi ini menciptakan lingkungan yang sangat mendorong perilaku konsumtif. Namun demikian, QRIS juga memberikan dampak positif, terutama bagi mahasiswa yang menjalankan usaha, karena kemudahan sistem pembayaran dapat meningkatkan efisiensi transaksi dan memperluas peluang pendapatan.

Dengan demikian, penggunaan QRIS memiliki dampak yang bersifat multidimensional, baik positif maupun negatif, yang sangat bergantung pada perilaku, literasi keuangan, serta kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan secara bijak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif verifikatif untuk menganalisis pengaruh penggunaan aplikasi BRImo melalui fitur QRIS terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu.

Populasi penelitian adalah mahasiswa Universitas Bengkulu pengguna BRImo. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria: (1) mahasiswa aktif, (2) menggunakan aplikasi BRImo, dan (3) pernah menggunakan fitur QRIS. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel sebanyak **106 responden** dari berbagai fakultas dan semester.

Instrumen penelitian berupa kuesioner terstruktur yang disusun berdasarkan teori Technology Acceptance Model (TAM) dan konsep pengelolaan keuangan pribadi. Variabel penggunaan BRImo melalui QRIS (X) diukur melalui indikator frekuensi penggunaan, kemudahan, efisiensi, dan pemanfaatan fitur transaksi. Variabel pengelolaan keuangan (Y) diukur melalui indikator perencanaan, pengendalian konsumsi, kebiasaan menabung, dan pencatatan keuangan. Pengukuran menggunakan skala Likert lima poin.

Uji validitas dilakukan dengan korelasi Pearson Product Moment dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach Alpha ($\geq 0,60$). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi normalitas, linearitas, dan heteroskedastisitas. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dilengkapi dengan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial (uji t), dengan bantuan SPSS.

Tabel 1. Karakteristik Responden Penelitian

Karakteristik	Kategori	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin	Perempuan	57	53,8
	Laki-laki	49	46,2
Semester	2	16	15,1
	4	44	41,5
	6	30	28,3
	8	16	15,1
Asal fakultas	FKIP	29	27,4
	FISIP	26	24,5
	FEB	27	25,5
	PERTANIAN	24	22,6
Frekuensi penggunaan	Setiap hari	24	22,6
	3-7 kali/minggu	55	51,9
	1-2 kali/minggu	27	25,5
total		106	100

Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan kriteria valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas menggunakan koefisien Cronbach Alpha dengan nilai minimum 0,60 (Ghozali, 2016). Sebelum pengujian hipotesis, dilakukan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas (Kolmogorov-Smirnov), uji linearitas, dan uji heteroskedastisitas (Glejser). Analisis utama menggunakan regresi linier sederhana untuk menguji pengaruh variabel X terhadap variabel Y, dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (R^2) dan uji parsial

(uji t). Seluruh proses analisis menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 1, jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 106 mahasiswa Universitas Bengkulu.

Ditinjau dari jenis kelamin, responden didominasi oleh perempuan sebanyak 57 orang (53,8%), sedangkan laki-laki sebanyak 49 orang (46,2%). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi responden perempuan dalam penggunaan BRImo melalui QRIS relatif lebih tinggi dibandingkan laki-laki.

Berdasarkan tingkat semester, mayoritas responden berasal dari semester 4 sebanyak 44 orang (41,5%), diikuti oleh semester 6 sebanyak 30 orang (28,3%), serta semester 2 dan semester 8 masing-masing sebanyak 16 orang (15,1%). Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden berada pada fase studi menengah.

Berdasarkan asal fakultas, distribusi responden relatif merata, dengan rincian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) sebanyak 29 orang (27,4%), Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebanyak 27 orang (25,5%), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) sebanyak 26 orang (24,5%), serta Fakultas Pertanian sebanyak 24 orang (22,6%).

Sementara itu, berdasarkan frekuensi penggunaan BRImo melalui QRIS, sebagian besar responden menggunakan layanan tersebut sebanyak 3–7 kali per minggu (51,9%), diikuti oleh penggunaan 1–2 kali per minggu (25,5%), dan penggunaan setiap hari (22,6%). Hal ini menunjukkan bahwa QRIS telah menjadi bagian dari aktivitas transaksi keuangan mahasiswa dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel penggunaan BRImo melalui QRIS (X) dan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) memiliki nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel sebesar **0,191** pada tingkat signifikansi 5% ($n = 106$). Dengan demikian, seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid dan mampu merepresentasikan variabel yang diteliti.

Selanjutnya, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai koefisien Cronbach Alpha untuk variabel penggunaan BRImo melalui QRIS (X) sebesar **0,85**, sedangkan variabel pengelolaan keuangan mahasiswa (Y) sebesar **0,83**. Kedua nilai tersebut berada di atas batas minimum 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan memiliki tingkat konsistensi internal yang baik atau reliabel.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas, sehingga layak digunakan dalam analisis lebih lanjut.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item	Validitas	Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan BRImo (X)	X1	Valid		
	X2	Valid		
	X3	Valid		
	X4	Valid		

	X5	Valid	0,85	Reliabel
Pengelolaan Keuangan Mahasiswa (Y)	Y1	Valid		
	Y2	Valid		
	Y3	Valid		
	Y4	Valid		
	Y5	Valid	0,83	Reliabel

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar **0,200**, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai *deviation from linearity* sebesar 0,289, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel penggunaan BRImo melalui QRIS dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,377, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 3. Hasil Uji Asumsi Klasik

Jenis Uji	Indikator	Nilai Sig	Kriteria	Keterangan
Normalitas	Kolmogorov-Smirnov	0,200	> 0,05	Normal
Linearitas	Deviation from Linearity	0,289	> 0,05	Linear
Heteroskedastisitas	Glejser	0,377	> 0,05	Tidak terjadi

Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar **9,874** dan koefisien regresi variabel penggunaan BRImo melalui QRIS sebesar **0,645**. Hal ini menunjukkan bahwa apabila penggunaan BRImo melalui QRIS meningkat satu satuan, maka pengelolaan keuangan mahasiswa akan meningkat sebesar 0,645 satuan.

Koefisien regresi yang bernilai positif menunjukkan bahwa hubungan antara variabel penggunaan BRImo melalui QRIS dan pengelolaan keuangan mahasiswa bersifat searah, di mana peningkatan penggunaan BRImo melalui QRIS akan diikuti dengan peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa. Selain itu, hasil uji menunjukkan bahwa variabel penggunaan BRImo melalui QRIS memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana

Variabel	Koefisien (B)	t hitung	Sig	Keterangan
Konstanta	9,874	4,102	0,000	Signifikan
Penggunaan BRImo (X)	0,645	7,812	0,000	Signifikan

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa nilai R Square (R^2) sebesar 0,565. Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan BRImo melalui QRIS mampu menjelaskan sebesar 56,5% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa.

Sementara itu, sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian yang tidak dimasukkan dalam model, seperti literasi keuangan, gaya hidup, serta pengendalian diri.

Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa model regresi memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat dalam menjelaskan hubungan antara penggunaan BRImo melalui QRIS dan pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (Model Summary)

R	R Square (R^2)	Keterangan
0,752	0,565	Kontribusi kuat

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Hasil uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh nilai t hitung sebesar 7,812 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,983, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa variabel penggunaan BRImo melalui QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa dapat diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	t tabel	Sig	Keterangan
X > Y	7,812	1,983	0,000	berpengaruh positif dan signifikan

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan BRImo melalui QRIS terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Universitas Bengkulu. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji parsial (uji t) dengan nilai t hitung sebesar 7,812 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,983 serta tingkat signifikansi sebesar 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan teknologi pembayaran digital memiliki peran nyata dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil analisis regresi linier sederhana juga menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,645, yang berarti setiap peningkatan penggunaan BRImo melalui QRIS cenderung diikuti oleh peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan. Arah hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan teknologi pembayaran digital tidak hanya berkaitan dengan kemudahan transaksi, tetapi juga berkontribusi terhadap pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,565 menunjukkan bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS mampu menjelaskan 56,5% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Angka ini

menunjukkan bahwa peran teknologi dalam konteks ini tergolong cukup kuat. Namun demikian, masih terdapat 43,5% faktor lain yang turut memengaruhi, yang kemungkinan berkaitan dengan aspek internal maupun eksternal, seperti tingkat literasi keuangan, gaya hidup, serta kemampuan pengendalian diri masing-masing individu.

Jika ditinjau dari perspektif teoritis, temuan ini sejalan dengan konsep Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan bahwa kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan akan mendorong individu untuk memanfaatkan suatu teknologi secara lebih optimal. Dalam hal ini, fitur QRIS pada BRImo memberikan kemudahan dalam bertransaksi sekaligus memungkinkan pengguna untuk memantau aktivitas keuangan melalui riwayat transaksi yang tersedia.

Namun demikian, kemudahan tersebut tidak selalu berdampak positif apabila tidak disertai dengan kesadaran dalam mengelola keuangan. Kemudahan akses pembayaran berpotensi meningkatkan frekuensi transaksi yang bersifat impulsif. Oleh karena itu, meskipun teknologi ini dapat menjadi alat bantu dalam pengelolaan keuangan, efektivitasnya tetap sangat bergantung pada perilaku dan kedisiplinan pengguna dalam mengatur pengeluaran.

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS tidak hanya berfungsi sebagai sarana transaksi, tetapi juga memiliki potensi sebagai alat pendukung dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, selama digunakan secara bijak dan disertai dengan pemahaman keuangan yang memadai.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 106 responden mahasiswa Universitas Bengkulu, dapat disimpulkan bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji parsial (uji t) yang menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,812 yang lebih besar dari t tabel sebesar 1,983, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 ($<0,05$), sehingga hipotesis penelitian dapat diterima.

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan koefisien regresi sebesar 0,645, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan penggunaan BRImo melalui QRIS akan diikuti dengan peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa. Arah hubungan yang positif ini menunjukkan bahwa intensitas penggunaan teknologi pembayaran digital berkaitan dengan kemampuan pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Selain itu, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,565 menunjukkan bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS mampu menjelaskan sebesar 56,5% variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa, sedangkan sisanya sebesar 43,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS memiliki peran yang cukup signifikan dalam mendukung pengelolaan keuangan mahasiswa, terutama dalam aspek kemudahan transaksi dan pemantauan pengeluaran, selama penggunaannya disertai dengan kesadaran dan pengendalian diri yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penggunaan BRImo melalui QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 56,5%, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Pertama, mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan fitur-fitur yang tersedia pada aplikasi BRImo, khususnya riwayat transaksi, sebagai sarana untuk memantau dan mengevaluasi pengeluaran secara berkala. Dengan demikian, kemudahan transaksi yang ditawarkan tidak hanya digunakan untuk berbelanja,

tetapi juga sebagai alat bantu dalam mengelola keuangan secara lebih terencana.

Kedua, mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dan kedisiplinan dalam mengelola keuangan, mengingat masih terdapat 43,5% faktor lain di luar penggunaan BRImo melalui QRIS yang memengaruhi pengelolaan keuangan. Faktor-faktor tersebut, seperti literasi keuangan, gaya hidup, dan pengendalian diri, perlu diperhatikan agar penggunaan teknologi digital tidak justru mendorong perilaku konsumtif.

Ketiga, pihak universitas diharapkan dapat memberikan edukasi terkait literasi keuangan digital kepada mahasiswa, baik melalui seminar, pelatihan, maupun integrasi dalam kegiatan akademik. Edukasi ini penting agar mahasiswa mampu memanfaatkan teknologi keuangan secara bijak dan bertanggung jawab.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain, seperti literasi keuangan, pendapatan, dan gaya hidup, serta menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmal, A., & Lutviani, M. (2024). Model perilaku pengguna aplikasi QRIS dan hubungannya terhadap impulsive buying. *Jurnal Lentera Bisnis*, 13(3), 1592–1606. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v13i3.1207>
- Algusri, J., Magdalena, M., & Hadi, M. F. (2024). Pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap minat mahasiswa menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) pembayaran digital. *Jurnal Akuntansi dan Ekonomika*, 14(1), 123–131. <https://doi.org/10.37859/jae.v14i1.7032>
- Bank Indonesia. (2019). Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). Bank Indonesia. <https://www.bi.go.id/id/sistem-pembayaran/instrumen-sp/qris/Contents/default.aspx>
- Bank Indonesia. (2025). Penghargaan Perluasan QRIS Universitas Bengkulu. Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Bengkulu. <https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/default.aspx>
- Davis, F. D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3), 319–340. <https://doi.org/10.2307/249008>
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 23 (Edisi 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayah, N. (2025). Pengaruh intensitas penggunaan QRIS dan risiko pengeluaran impulsif terhadap disiplin anggaran keuangan pribadi mahasiswa di Kabupaten Tulungagung. *EKOMBIS: Jurnal Fakultas Ekonomi*, 11(2). <https://doi.org/10.35308/ekombis.v11i2.14065>
- Noerhidajati, S., & Prakoso, R. D. (2025, Mei 7). BI catat 38,1 juta UMKM gunakan QRIS per kuartal I 2025. *Antara News*. <https://www.antarane.ws.com/berita/4820493/bi-catat-38-1-juta-umkm-gunakan-qris-per-kuartal-i-2025>
- Sihotang, H. T. M., & Nasution, M. I. P. (2024). Perbandingan efisiensi transaksi uang digital dan uang tunai di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 3(1), 245–252. <https://doi.org/10.61722/jiem.v3i1.3496>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>